

Autentikasi Arsip Vital

Niko Grataridarga



Bagaimana autentikasi arsip
dalam UU Kearsipan atau
peraturan kearsipan?



BAB VI AUTENTIKASI Pasal 68 UU 43 2009

(1) Pencipta arsip dan/atau lembaga kearsipan dapat membuat arsip dalam berbagai bentuk dan/atau melakukan alih media meliputi media elektronik dan/atau media lain.

(2) Autentikasi arsip statis terhadap arsip sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh lembaga kearsipan.

(3) Ketentuan mengenai autentisitas arsip statis yang tercipta secara elektronik dan/atau hasil alih media sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dapat dibuktikan dengan persyaratan yang diatur dengan peraturan pemerintah



BAB VI AUTENTIKASI

Pasal 69 UU 43 2009

(1) Lembaga kearsipan berwenang melakukan autentikasi arsip statis dengan dukungan pembuktian.

(2) Untuk mendukung kapabilitas, kompetensi, serta kemandirian dan integritasnya dalam melakukan fungsi dan tugas penetapan autentisitas suatu arsip statis, lembaga kearsipan harus didukung peralatan dan teknologi yang memadai.

(3) Dalam menetapkan autentisitas suatu arsip statis, lembaga kearsipan dapat berkoordinasi dengan instansi yang mempunyai kemampuan dan kompetensi.



Pada UU Kearsipan autentikasi arsip lebih ditekankan pada arsip statis, sementara untuk autentikasi arsip vital sudah diidentifikasi dan ditentukan semenjak arsip tersebut dalam tahap arsip dinamis.



Bagaimana autentikasi arsip dinamis?

Dalam peraturan kearsipan autentikasi arsip dinamis disebutkan dalam PP No. 28 tahun 2012 Pasal 36

(1) Pembuatan dan penerimaan arsip harus dijaga autentisitasnya berdasarkan tata naskah dinas.

(2) Unit pengolah bertanggung jawab terhadap autentisitas arsip yang diciptakan.



Autentikasi Arsip pada ISO 15489

- Dalam ISO 15489, arsip yang autentik berkaitan dengan pencipta arsip. Arsip tersebut harus benar-benar dibuat oleh penciptanya, disahkan oleh otoritas yang berwenang, dan sesuai dengan kegiatan dari pencipta arsip.
- Autentikasi arsip vital sangat berkaitan dengan proses identifikasi arsip vital itu sendiri.
- Oleh karena itu syarat sebuah arsip dapat dikategorikan sebagai arsip vital merupakan langkah awal autentikasi.



Dalam kajian sejarah arsip yang autentik adalah arsip yang teruji secara intern dan ekstern serta dipergunakan sesuai dengan kegiatannya (Asichin dan Iskandar, 2021)

Kritik internal: pengujian kualitas dan validitas informasi yang terkandung dalam arsip meliputi struktur, konten, dan konteks

Kritik eksternal: pengujian terhadap bahan dan otentikasi (autentikasi) arsip secara fisik (bahan kertas/penggunaan tinta), yang dapat dipertanggungjawabkan



Kritik Internal


- Dari segi struktur, arsip telah sesuai dengan pedoman tata naskah dinas contohnya mulai dari penulisan kop surat, logo institusi, pembukaan, isi, hingga penutup.
- Dari segi konten arsip sesuai dengan kriteria arsip vital yang telah ditetapkan oleh institusi. Jika arsip statis, gaya bahasa yang digunakan sesuai dengan zamannya.
- Dari segi konteks arsip dibuat sesuai dengan fungsi dan kegiatan dari institusi pencipta arsip tersebut.



Kritik Eksternal: Pemeriksaan fisik arsip

- Dalam sebuah webinar autentikasi arsip, menurut Kompol Erzyanto Yukama (2021) mengatakan bahwa pemeriksaan autentikasi arsip dapat diidentifikasi dari substansi mencakup struktur arsip, isi, dan legalitasnya dengan tanda tangan atau cap stempel.
- Badan Reserse Kriminal Polri (Bareskrim Polri) memiliki divisi khusus untuk memeriksa fisik arsip, terutama arsip surat berharga (arsip vital). Pemeriksaan meliputi segi tinta cetak, stempel, dan bahan kertas arsip apakah palsu atau asli.
- Hal mendasar dalam pemeriksaan adalah perlu adanya dokumen pembanding antara asli dan yang palsu






Contoh Arsip Vital Surat Berharga (Yukama, 2021)

- Bukti diri (registrasi): KTP, Paspor, KK
- Bukti setoran atau pelunasan: Kwitansi, pajak kendaraan
- Bukti pencapaian prestasi: SIM, ijazah, piagam
- Bukti kepemilikan: Deposito, SHM, BPKB
- Bukti pembayaran: Cek, BG, voucher





Bentuk Pemalsuan Arsip yang seringkali terjadi di Indonesia (Yukama, 2021)

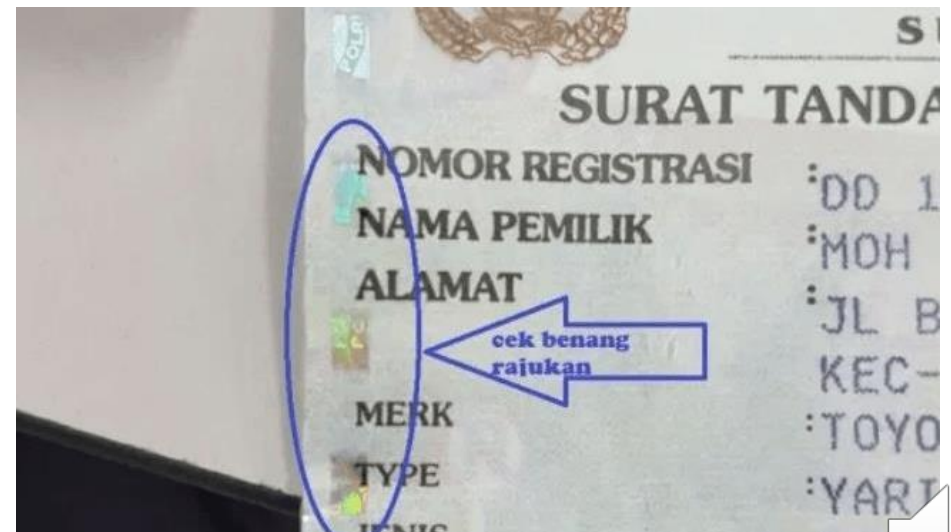
- Penghapusan
- Stempel
- Teknik cetak
- Dokumen yang tidak wajar
- Tulisan ketik
- Penempelan



Arsip vital seperti Sertifikat, STNK/BPKB, atau KTP dari segi fisik arsip memiliki mekanisme pengamannya.

Contoh identifikasi autentisitas arsip STNK/BPKB (Divisi Humas Polri, 2020)

1. Bahan kertas STNK tidak mudah luntur
2. Bahan cover BPKB bahan cover lebih gelap tidak buram
3. Terdapat benang pengaman rajutan yang posisinya berada di sebelah kiri pada STNK
4. Terdapat hologram didesain timbul dan mempunyai bentuk 3 dimensi serta menempel erat, bahkan menyatu dengan kertas STNK
5. Hologram di dalam BPKB akan menampilkan gambar Tri Brata Polri, jika diputar-putar tampak berwarna
6. Ketika STNK/BPKB disorot dengan lampu ultraviolet maka pada STNK tersebut akan tampak lambang Satlantas



Autentikasi secara digital

- Saat ini autentikasi sebuah arsip dapat dilakukan secara digital dengan metode daring
- Sebagai contoh sertifikat tanah dapat dicek apakah telah terdaftar di BPN melalui sebuah aplikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian ATR/BPN yaitu Sentuh Tanahku

Aplikasi Layanan Pertanahan
SENTUH TANAHKU

Pengecekan Sertipikat Tanah dalam genggaman Anda dengan aplikasi mobile **Sentuh Tanahku**.

Rp Rp Cari tahu persyaratan dan simulasi biaya layanan pertanahan.

Telusuri proses berkas sertipikat bidang tanah Anda.

Lihat langsung lokasi bidang tanah Anda pada peta online.

Ketahui informasi lengkap sertipikat Anda.

GET IT ON **Google Play** Download on the **App Store**

@atr_bpn @kementerian.atrbpn @KementerianATRBPB @KementerianATRBPB



Kesimpulan

- Autentikasi pada dasarnya bagian dari kegiatan utama manajemen kearsipan dan dilakukan oleh pengelola arsip atau arsiparis
- Autentikasi arsip vital dapat menggunakan pendekatan internal terkait identifikasi konten dan konteks arsip, selain itu juga menggunakan pendekatan eksternal terkait dengan identifikasi fisik arsip



Referensi

- Ashichin, Muhammad. (2021). Urgensi Autentikasi dan Legalisasi Arsip dalam Perspektif Hukum di Indonesia. Disampaikan pada Webinar Autentikasi Arsip dalam Kajian Hukum dan Sejarah di Indonesia, Diskusi Panel Pengujian Autentikasi Arsip, 31 Agustus 2021. [video]. <https://www.youtube.com/watch?v=YkExPtLC0sI>
- Divisi Humas Polri. (7 Januari 2020). Tips Membedakan BPKB Asli dan Palsu. <https://www.facebook.com/photo/?fbid=3231277783567722&set=tips-membedakan-bpkb-asli-dan-palsu-asli-bahan-cover-lebih-gelap-hologram-di-hal>
- ISO 15489-1. (2016). Information and documentation: Records management. Ed.2nd
- Iskandar, Mohammad. (2021). Pengujian Autentikasi Arsip dalam Perspektif Sejarah: Pengalaman riset. Disampaikan pada Webinar Autentikasi Arsip dalam Kajian Hukum dan Sejarah di Indonesia, Diskusi Panel Pengujian Autentikasi Arsip, 31 Agustus 2021. [video]. <https://www.youtube.com/watch?v=YkExPtLC0sI>
- Republik Indonesia. UU No. 43 tahun 2009 tentang Kearsipan.
- Yukama, Erzyanto. (2021). Pengujian Autentikasi Dokumen Berharga/Produk Cetak. Disampaikan pada Webinar Pengujian Autentikasi Arsip untuk Menjamin Ketersediaan Arsip yang Autentik, 10 November 2021. [video]. <https://www.youtube.com/watch?v=Hkez9-jHbJk>



Sumber gambar

- Contoh STNK. <https://img.hargamobil.com/2019/10/27/pSd6RLkq/stnk-198c.png>
- Contoh BPKB. <https://cdnaz.cekaja.com/media/2020/02/Hologram-Berwarna-Abu-abu-Cara-Membedakan-BPKB-Asli-dan-Palsu.jpg>
- Infografis aplikasi Sentuh Tanahku. <https://pbs.twimg.com/media/EUpDzyrUwAAX2-L?format=jpg&name=medium>

